

BAB 5

PENUTUP

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan kesimpulan serta rekomendasi yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan keperawatan berupa perawatan luka dengan metode *modern dressing* guna mempercepat proses penyembuhan luka pada pasien ulkus diabetikum di RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan.

5.1 Kesimpulan

1. Asuhan Asuhan keperawatan pada pasien dengan ulkus diabetikum yang mengalami gangguan integritas kulit/jaringan telah terlaksana dengan baik dan dinyatakan berhasil. Setiap tahapan proses keperawatan, mulai dari pengkajian, penetapan diagnosis, perencanaan, pelaksanaan tindakan, hingga evaluasi, telah dilakukan secara sistematis serta sesuai dengan standar praktik keperawatan. Berdasarkan hasil pengkajian, ditemukan luka pada area plantar kaki berukuran 4,5 cm x 3 cm, disertai eksudat purulen, bau (+), sebagian jaringan nekrotik, kadar gula darah sewaktu 267 mg/dL, serta HbA1c 8,8% yang mengindikasikan kontrol glikemik belum optimal. Diagnosis gangguan integritas jaringan ditegakkan berdasarkan data subjektif dan objektif yang mendukung, meliputi kondisi luka, tanda-tanda inflamasi lokal, serta riwayat Diabetes Mellitus sebagai faktor predisposisi utama. Seluruh intervensi yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan optimal, dan pasien menunjukkan sikap kooperatif serta berpartisipasi aktif dalam proses perawatan luka.

2. Penerapan intervensi *modern dressing* yang meliputi irigasi menggunakan NaCl 0,9%, tindakan debridement dengan metode *Conservative Sharp Wound Debridement* (CSWD), aplikasi cadexomer iodine, serta penggunaan balutan hydrocolloid dan hydrogel menunjukkan efektivitas yang baik. Hal tersebut ditandai dengan perbaikan kondisi luka secara bertahap, seperti hilangnya bau, berkurangnya jumlah eksudat, munculnya jaringan granulasi, serta penurunan skor *Bates-Jensen Wound Assessment Tool* (BJWAT) dari 34 menjadi 13. Keberhasilan tindakan ini dipengaruhi oleh pemilihan jenis balutan yang disesuaikan dengan fase penyembuhan luka serta penerapan prinsip moist wound healing untuk menjaga kelembapan luka secara optimal. Selain itu, pemberian edukasi terkait pengendalian kadar gula darah dan pembatasan aktivitas yang menimbulkan tekanan berlebih pada area kaki turut berperan dalam mempercepat proses penyembuhan. Pasien juga mulai menyadari pentingnya melakukan perawatan luka secara mandiri di rumah bersama keluarga guna mencegah kekambuhan dan komplikasi di kemudian hari.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Pasien

Pasien dengan ulkus diabetikum diharapkan dapat secara konsisten melakukan perawatan luka sesuai prosedur *modern dressing* yang telah diberikan oleh perawat. Pasien perlu menjaga kebersihan area luka,

memantau dan mengontrol kadar gula darah secara teratur, serta mengurangi aktivitas yang menimbulkan tekanan berlebih pada kaki. Penggunaan alas kaki yang tepat serta pemeriksaan kaki secara mandiri setiap hari sangat dianjurkan guna mencegah terjadinya trauma berulang. Selain itu, pasien diharapkan patuh terhadap terapi farmakologis yang telah diresepkan dan rutin melakukan kontrol ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk memantau perkembangan serta proses penyembuhan luka.

5.2.2 Bagi Keluarga Pasien

Keluarga diharapkan mampu memberikan dukungan optimal dalam pelaksanaan perawatan luka di rumah, termasuk membantu proses penggantian balutan sesuai prosedur yang benar serta menjaga kebersihan lingkungan sekitar pasien. Dukungan emosional dan motivasi juga sangat penting agar pasien tetap konsisten dan disiplin dalam menjalani perawatan. Selain itu, keluarga perlu berperan aktif dalam memantau pola makan pasien serta mengingatkan untuk melakukan pemeriksaan kadar gula darah secara rutin, mengingat kestabilan kadar glukosa memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan proses penyembuhan luka.

5.2.3 Bagi Tempat Penelitian / Fasilitas Kesehatan

Disarankan agar fasilitas pelayanan kesehatan mengoptimalkan program edukasi mengenai pencegahan dan penatalaksanaan ulkus diabetikum, terutama terkait penerapan teknik *modern dressing* serta pentingnya

pengendalian glikemik. Kegiatan penyuluhan rutin tentang perawatan kaki pada pasien diabetes juga perlu ditingkatkan guna menekan angka kejadian ulkus dan risiko amputasi. Selain itu, ketersediaan sarana dan prasarana, termasuk alat dan bahan *modern dressing* yang memadai, sangat diperlukan untuk menunjang peningkatan mutu pelayanan keperawatan dalam perawatan luka.

5.2.4 Bagi Tenaga Kesehatan (Perawat)

Perawat diharapkan senantiasa meningkatkan kompetensi dalam manajemen perawatan luka modern, termasuk penguasaan teknik debridement serta ketepatan dalam memilih jenis balutan sesuai dengan kondisi dan fase penyembuhan luka. Pendekatan yang bersifat holistik, meliputi aspek fisik, edukatif, dan dukungan psikososial, perlu diterapkan secara berkesinambungan dalam setiap asuhan keperawatan. Selain itu, perawat juga perlu melakukan pemantauan rutin terhadap faktor-faktor risiko seperti pengendalian kadar gula darah, kebersihan kaki, serta kepatuhan pasien terhadap terapi, sehingga proses penyembuhan dapat berlangsung optimal dan risiko komplikasi dapat diminimalkan.

5.2.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dianjurkan untuk melibatkan jumlah responden yang lebih besar agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih luas. Studi lanjutan juga dapat difokuskan pada perbandingan efektivitas berbagai jenis *modern dressing* pada ulkus diabetikum dengan

karakteristik luka yang beragam. Selain itu, disarankan untuk menambahkan pengukuran parameter lain, seperti pemeriksaan kultur luka serta evaluasi jangka panjang, guna mengetahui tingkat kekambuhan dan menilai efektivitas intervensi dalam periode waktu yang lebih panjang.

